

ABSTRAK

Royhatus Zahroh, 20382012136, *Analisis Tafsir Teologis Putusan Izin Poligami Dengan Pertimbangan Kasihan Pada Putusan Nomor: 1120/Pdt.G/2019/PA.Pmk.* Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Institut Agama Islam Negeri Madura., Pembimbing: Prof. Dr. H. Erie Haryanto, S.H. M.H.

Kata Kunci: *Poligami, Analisis Yuridis, Putusan Nomor 1120/Pdt.G/2019/PA.pmk.*

Poligami merupakan pernikahan yang dilakukan dengan menikahi lebih dari seorang. Poligami dapat dilakukan oleh suami apabila dirinya mampu memenuhi kebutuhan istri-istri dan anak-anaknya serta janda dapat berlaku adil. Akan tetapi poligami diajukan kepada pengadilan agama harus dengan alasan yang patut dan masuk akal serta juga dapat memenuhi syarat-syarat berpoligami menurut undang-undang dan hukum Islam. Karena poligami pada masa sekarang sedikit yang mencapai pada tujuan pernikahan, bahkan poligami yang dilakukan suami pada masa kini banyak sedikitnya hanya semata-mata demi kepentingan pelaku poligami saja. Oleh karena itu, poligami memiliki syarat yang ketat menurut dalam hukum Islam.

Skripsi ini berjudul “Analisis Tafsir Teologis Putusan Izin Poligami Dengan Pertimbangan Kasihan Pada Putusan Nomor 1120/Pdt.G/2019/PA.Pmk” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertimbangan hakim pengadilan agama dalam memutus perkara No. 11120/Pdt.G/2019/PA.Pmk. tentang penerimaan izin poligami karena suami merasa kasihan terhadap calon istri keduanya yang merupakan seorang janda yang masi muda, dan bagaimana analisi tafsir teologis surah an-nisa; ayat 3 yang dijadikan hakim sebagai landasan hukum islam terhadap putusan Nomor 1120/Pdt.G/2019PA.Pmk.

Penelitian ini berjenis penelitian normatif dengan pendekatan Pustaka (*library research*), pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer, sekunder dan tersier yang relevan dengan topik pembahasan. Data yang diperoleh akan diolah menjadi beberapa proses tahapan yaitu proses pemeriksaan data (*editing*), proses klasifikasi (*classifying*), proses verifikasi (*verifying*), dan proses Analisa (*analysing*).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertimbangan hukum oleh hakim Pengadilan Agama Pamekasan dalam memberikan izin poligami berdasarkan dasar hukum surah An-Nisa’ ayat 3 dan ketentuan pasal 41 huruf d Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 55 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam,

menyatakan bahwa suami suami harus mampu berlaku adil terhadap istri-istri dan anak-anaknya. Ketentuan pasal 41 huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 58 ayat (2) Kompilasi Hukum Islam yaitu adanya izin dari istri pertama baik secara tertulis ataupun melalui lisan di depan persidangan. Dalam hal ini permohonan pemohon (suami) sangat besar untuk melakukan poligami, berdasarkan pendapat penulis apabila hakim Pengadilan Agama tidak mengabulkan permintaan poligami ini dikhawatirkan akan melakukan hal-hal yang dilarang agama. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dasar hukum dan pertimbangan hakim yang digunakan dalam memutus perkara izin poligami tersebut sesuai berdasarkan pertimbangan dasar hukum ayat suci surah An-Nisa' ayat 3 serta juga dengan adanya izin istri pertama dan adanya surat jaminan berlaku adil dan mampu memenuhi kebutuhan istri-istri dan anak-anaknya.